

# **An Annotated Translation of Addressing Term in Beverly Cleary's *Ramona Forever***

**Yunita Kristiani**

## **ABSTRACT**

The purpose of this annotated translation is to give commentary on some problematic addressing terms found in the source text and the translation procedures is used to translate them. Based on the theory, addressing term is divided into four forms. One of them is used in this thesis that is noun of address which also classified into nine forms. However, there are five out of nine annotated forms which are in this thesis, such as kinships, general forms, relationship expressions, endearment expressions, and nominal forms. The method used in translating the source text into target text is communicative translation in order to transfer message that is acceptable in TL culture and easily understood by target readers. As a result, in translating addressing terms, the translation procedures used to translate are cultural equivalent, functional equivalent, synonymy, through-translation, transposition, modulation, and paraphrase. These procedures serve to solve the translation problem of addressing terms. From this study, it can be concluded that such of translation method and procedure can be used to translate addressing terms.

Keyword: translation method, addressing terms, translation procedure, annotated translation.

## **ABSTRAK**

Tujuan penerjemahan beranotasi ini adalah untuk memberikan komentar pada beberapa masalah istilah-istilah sapaan yang ditemukan dalam teks sumber dan prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah sapaan tersebut. Berdasarkan teori, istilah sapaan dibagi menjadi empat bentuk. Salah satunya digunakan dalam tesis ini, yaitu sapaan kata benda. Oleh karena itu, ada lima dari sembilan bentuk-bentuk anotasi yang ada dalam tesis ini, seperti kekerabatan, bentuk-bentuk umum, ekspresi hubungan, ekspresi *endearment*, dan bentuk-bentuk nominal. Metode yang digunakan dalam menerjemahkan teks sumber ke dalam teks sasaran adalah penerjemahan komunikatif, untuk mentransfer pesan yang dapat diterima dalam budaya TS dan dengan mudah dipahami oleh pembaca sasaran. Hasilnya, dalam menerjemahkan istilah-istilah sapaan, prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan adalah kesetaraan budaya, kesetaraan fungsional, sinonim, terjemahan langsung, transposisi, modulasi, dan parafrase. Prosedur-prosedur ini disediakan untuk memecahkan masalah-masalah penerjemahan dari istilah-istilah sapaan. Dari kajian ini, dapat disimpulkan bahwa bagian dari metode dan prosedur penerjemahan dapat digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah sapaan.

Kata kunci: metode penerjemahan, istilah-istilah sapaan, prosedur penerjemahan, penerjemahan beranotasi